

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK MELALUI BINA PRESTASI DI SMA NEGERI 1 GRESIK

**Choirotin Nisak¹, Ayu Wulandari², Budi Purwoko³, Amrozi Khamidi⁴,
Mochamad Nursalim⁵, Kaniati Amalia⁶**
Universitas Negeri Surabaya^{1,2,3,4,5,6}
ch.nisak98@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui program bina prestasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gresik yang mana merupakan sekolah favorit di kabupaten Gresik. Ratusan peserta didik SMAN 1 Gresik telah memenangkan berbagai ajang kompetisi baik tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Berbagai macam prestasi baik akademik maupun non akademik telah diraih setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui bina prestasi. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Setelah verifikasi, pernyataan ulang, atau pengurangan data yang diperoleh, kesimpulan disajikan. Simpulan, program bina prestasi yang diterapkan di SMAN 1 Gresik untuk meningkatkan prestasi peserta didik melalui strategi kepala sekolah dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sangat efektif untuk menyiapkan peserta didik mengikuti berbagai ajang prestasi baik akademik maupun non akademik, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional.

Kata Kunci: , Bina Prestasi, Prestasi Peserta Didik, Strategi Kepala sekolah

ABSTRACT

This research aims to determine the school principal's strategy in improving student achievement through an achievement development program. This research was carried out at SMA Negeri 1 Gresik, which is the favorite school in Gresik district. Hundreds of SMAN 1 Gresik students have won various competitions at district, provincial and national levels. Various kinds of achievements, both academic and non-academic, have been achieved every year. This research aims to explore more deeply the principal's strategy for improving student achievement through achievement development. This research uses a qualitative descriptive research methodology with a case research type. Data collection techniques include in-depth interviews, observation and documentation. After verification, restatement, or reduction of the data obtained, conclusions are presented. Conclusion, that the achievement development program implemented at SMAN 1 Gresik to improve student achievement through the principal's strategy in planning, organizing, implementing and supervising is very effective in preparing students to take part in various achievement events, both academic and non-academic, both at district, provincial and national levels.

Keywords: Achievement Development, Principal's Strategy, Student Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang atau seseorang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian, dan lain-lain (Busthan, 2022). Peningkatan kualitas pendidikan merupakan isu yang terus menjadi perhatian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Salah satu indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan adalah prestasi yang dicapai oleh peserta didiknya. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah sangatlah strategis.

Prestasi peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan, khususnya sekolah. Sekolah dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan agar peserta didik dapat mencapai prestasi yang optimal. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi peserta didik adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi di sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mengelola dan mengembangkan sekolah, termasuk dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

Kepala sekolah merupakan pimpinan dalam lembaga formal yang memiliki wewenang untuk mengatur, mengarahkan serta menentukan hal apapun dalam lembaga yang dipimpin dalam rangka mensukseskan visi- misi yang akan dicapai (Abdurrahman & Marsuki, 2023). Dalam melaksanakan kepemimpinannya, kepala sekolah pastinya mempunyai strategi-strategi yang sangat dibutuhkan dalam pengembangan mutu pendidikan sekolah terutama dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Glueck dan Jauch menyatakan bahwa strategi adalah rencana yang digabungkan dan dipadukan dengan keunggulan strategi organisasi, yang memungkinkan tujuan utama organisasi tercapai melalui implementasi yang tepat oleh organisasi manajemen strategis dalam mengambil tindakan dan tindakan untuk penyusunan strategi yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi. (Kris Setyaningsih et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Arifin (2022), mengatakan bahwa pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Ma'arif Nu Garum Blitar adalah menggunakan *planning, organizing, actuating, controlling* (POAC). Perencanaan yang dibuat dibuat (*planning*) yang dibuat kepala sekolah dibagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik terdiri dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler (Arifin, 2022)

Kepala sekolah sebagai manajer terdiri dari empat. Pertama, fungsi perencanaan. Sebagai seorang perencana seorang pemimpin harus memiliki visi yang jelas. Daryanto menyatakan bahwa sebuah visi adalah pernyataan yang secara relatif mendeskripsikan aspirasi atau arahan untuk masa depan organisasi. Agar visi sesuai dengan tujuan organisasi di masa mendatang, para pemimpin harus menyusun dan menafsirkan tujuan-tujuan bagi individu dan unit-unit kerja (Arifin & Anggraeni, 2017)

Bina prestasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Bina prestasi dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya. Melalui bina prestasi, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya, meningkatkan motivasi belajar, serta memperoleh dukungan yang diperlukan untuk meraih prestasi yang lebih tinggi.

Pada penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Program Pengembangan Bina Prestasi terletak pada isi, kedalaman, dan luasan atau cakupan program sesuai dengan kondisi MAN dan tuntutan masyarakat sekitarnya. Bagi sekolah (MAN) yang memiliki potensi lebih tinggi akan dapat mencapai SNP relatif lebih cepat. Demikian sebaliknya,

bagi sekolah yang miskin potensi akan lebih lamban dalam mencapai SNP (Winarsih, 2017).

SMAN 1 Gresik merupakan sekolah menengah atas favorit di Kabupaten Gresik. Sekolah ini memiliki Sejarah yang panjang dan prestasi yang membanggakan. Sekolah ini telah banyak mencetak prestasi akademik maupun non akademik. Sekolah ini juga telah meluluskan banyak alumni yang berkualitas dan membanggakan.

Setiap tahun ajaran, ratusan peserta didik SMAN 1 Gresik telah memberikan kontribusi yang sangat baik dalam meningkatkan nama baik sekolah melalui presatasi yang mereka dapatkan baik prestasi akademik maupun non akademik di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Adapun Prestasi tingkat nasional yang pernah diraih siswa SMAN 1 Gresik antara lain:

- 1 Pada Tahun 2015 meraih medali perak OSN Astronomi.
- 2 Pada Tahun 2016 meraih medali perak OSN Kebumian.
- 3 Pada Tahun 2017 meraih medali perunggu OSN Kimia dan Fisika.
- 4 Pada Tahun 2018 meraih medali emas Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia (Fiksi Kemendikbud).
- 5 Pada Tahun 2018 meraih juara 1 kategori pelajar PVE Kemendikbud.
- 6 Pada Tahun 2019 meraih juara lomba LKIR Parade Cinta Tanah Air Kemenhan RI.
- 7 Pada Tahun 2019 meraih medali perunggu OSN Biologi.
- 8 Pada Tahun 2021: Meraih 2 medali Emas Fiksi.
- 9 Pada Tahun 2023: Meraih 1 medali perunggu Geografi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui bina prestasi di SMAN 1 Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan digunakan untuk mengeksplorasi dan mendiskripsikan bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui bina prestasi karena pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap fenomena kompleks yang tidak terstruktur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Gresik yang merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pendamping, guru yang menangani program bina prestasi, guru pembimbing, dan peserta didik. Pemeriksaan keabsahan data untuk menjaga validitas internal dan meningkatkan kredibilitas, peneliti melakukan teknik triangulasi data dengan mengkombinasikan hasil analisis data wawancara, observasi dan, dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan dalam manajemen tersebut, peneliti akan membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui bina prestasi di SMAN 1 Gresik dengan 4 prinsip manajemen tersebut.

Strategi Perencanaan Peningkatan Prestasi Peserta Didik Melalui Bina Prestasi

Hasil dari Teknik triangulasi data dijelaskan bahwa Kepala Sekolah dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bersama pendamping dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bersama pendamping membuat rencana strategi bagaimana meningkatkan prestasi peserta didik melalui bina prestasi di awal tahun ajaran baru. Rencana ini disusun merujuk hasil evaluasi kegiatan bina prestasi yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dengan pembelajaran yang baik dengan sumber daya yang baik, sekolah juga memfasilitasi peserta didik dengan minat dan bakat tertentu supaya lebih optimal dalam pembelajaran sesuai dengan minat mereka untuk bisa bersaing dalam kompetisi di luar sekolah.

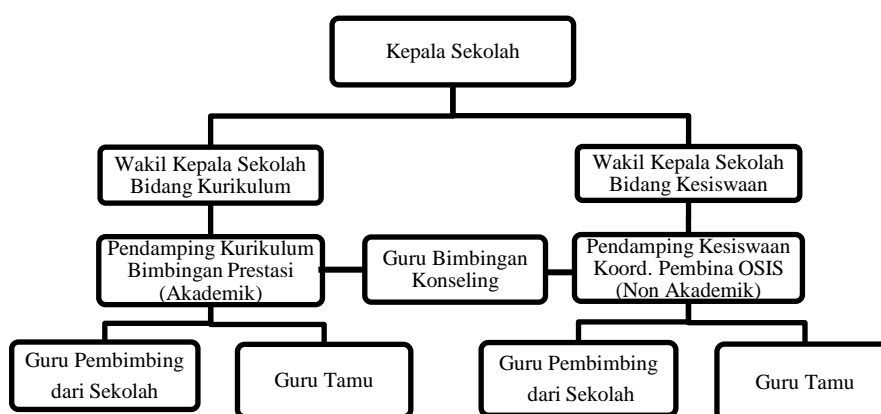
Dalam perencanaan program bina prestasi ditentukan bahwa pembinaan bina prestasi akan dilaksanakan dalam bentuk Bina Prestasi Akademik dan Bina Prestasi Non Akademik. Masing – masing bina prestasi akan dilaksanakan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Bina prestasi terstruktur dilakukan di dalam sekolah dengan jadwal dan guru pembimbing yang sudah ditentukan. Sedangkan bina prestasi tidak terstruktur dilakukan di dalam atau di luar sekolah dengan tidak terjadwal dengan kata lain waktu pelaksanaan lebih fleksibel dengan pelatih atau pembimbing yang dipilih oleh peserta didik sendiri menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam mengasah minat dan bakat dan kebutuhan untuk kompetisi.

Pelaksanaan bina prestasi untuk meningkatkan prestasi peserta didik tidak akan bisa berjalan tanpa dukungan semua pihak dan kegiatan bina prestasi ini tentu saja akan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Rencana anggaran semua kegiatan bina prestasi akan dibiayai oleh sekolah bekerjasama dengan komite sekolah dan orang tua peserta didik.

Strategi Pengorganisasian Peningkatan Prestasi Peserta Didik Melalui Bina Prestasi

Dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SMAN 1 Gresik bisa dilihat pengorganisasian dalam bagan berikut.

Struktur Organisasi Bina Prestasi SMAN 1 Gresik



Gambar 1. Struktur Organisasi Program Bina Prestasi

Source: Wawancara dan Dokumen Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang Tugas Guru dan BK Tahun Pelajaran 2023-2024

Gambar bagan diatas menjelaskan bahwa dalam melaksanakan strategi peningkatan prestasi peserta didik melalui bina prestasi, kepala sekolah memberikan

wewenang pada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk melaksanakan bina prestasi akademik dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk menjalankan program bina prestasi non akademik.

Dalam melaksanakan program bina prestasi, setiap wakil kepala sekolah akan dibantu oleh pendamping guru dan bekerjasama dengan guru pembimbing konseling sebagai guru yang bisa mengarahkan bakat dan minat peserta didik. Adapun pembimbing atau pengajar di bina prestasi adalah guru dari sekolah sendiri dan guru tamu.

Strategi Pelaksanaan Peningkatan Prestasi Peserta Didik Melalui Bina Prestasi

Menurut George R. Terry dikutip dari Sukarna (2011), mengatakan bahwa penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha - usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan (Sukarna, 2011)

Setelah tahap perencanaan yang dilaksanakan sebelum masuk tahun ajaran baru, berikutnya dalam pelaksanaan program bina prestasi ini dilaksanakan beberapa tahap. Dalam pelaksanaan bina prestasi akademik terstruktur difokuskan pada pembinaan Olimpiade Sains Nasional. Sedangkan bina prestasi non akademik terstruktur dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Bina Prestasi Akademik

Pelaksanaan program bina prestasi akademik melalui beberapa tahapan. Tahap sosialisasi program yang dilaksanakan pada saat Masa Orientasi Peserta Didik Baru kelas X kemudian akan dilanjutkan sosialisasi tahap kedua untuk semua tingkatan peserta didik pada akhir juli. Sosialisasi dilaksanakan oleh pendamping kurikulum bidang bina prestasi dan guru pembimbing konseling.

Tahap seleksi pertama dilaksanakan akhir Agustus untuk menjaring delapan peserta didik terbaik sesuai minat dan bakat dengan tes tulis dan dilaksanakan oleh pendamping kurikulum bidang bina prestasi dan guru pembimbing OSN. Tahap pembinaan pertama dilaksanakan pada bulan September sampai November dan dilaksanakan oleh pendamping kurikulum bidang bina prestasi dan guru pembimbing OSN. Tahap seleksi kedua dilaksanakan akhir bulan Desember. Delapan peserta didik yang sudah mendapatkan bimbingan di tahap pertama akan diseleksi melalui tes tulis untuk menjaring lima peserta didik terbaik. Tahap ini dilaksanakan oleh pendamping kurikulum bidang bina prestasi, dan guru pembimbing OSN.

Tahap pembinaan kedua dilaksanakan pada bulan Januari sampai pertengahan Maret oleh pendamping kurikulum bidang bina prestasi, guru pembimbing OSN, dan guru tamu. Hasil wawancara dengan pendamping kurikulum bidang bina prestasi bapak Ahmad Fauzi mengatakan bahwa tahapan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan peserta didik mewakili sekolah dalam ajang kompetisi OSN tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Dari 45 peserta didik yang mengikuti pembimbingan tahap pertama untuk 9 bidang Pelajaran OSN, 27 peserta didik yang akan diikuti pada seleksi OSN tingkat Kabupaten. Pada tahun Pelajaran 2023 – 2024 dari 27 peserta didik tersebut lolos 26 peserta didik. Dari 26 peserta didik tersebut diseleksi ditingkat provinsi untuk mengikuti tahap OSN dinyatakan lolos 1 peserta didik atas nama Ilham Aditya Wibowo untuk mengikuti ajang OSN bidang Geografi, dan peserta didik itu mendapatkan medali perunggu ditingkat nasional dan menjadi salah satu kandidat peserta kompetisi olimpiade tingkat Internasional.

Adapun bina prestasi akademik tidak terstruktur dilaksanakan oleh peserta didik yang ingin mengikuti ajang kompetisi di luar OSN. Mereka akan menentukan sendiri bagaimana, kapan, dan dengan guru pembimbing siapa yang mampu mendampingi mereka untuk membimbing mereka sesuai minat, bakat, dan kebutuhan jenis kompetisi yang mereka ikuti.

Bina Prestasi Non Akademik

Pelaksanaan program bina prestasi non akademik terstruktur dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah. yang pada tahap sosialisasi program yang dilaksanakan pada saat Masa Orientasi Peserta Didik Baru kelas X kemudian akan dilanjutkan sosialisasi tahap kedua untuk semua tingkatan peserta didik pada minggu ke tiga bulan Juli. Sosialisasi dilaksanakan oleh pendamping kesiswaan yaitu koordinator pembina OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk memberikan wadah bagi siswa mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator Pembina OSIS ibu Shelvie Sari Sukma mengatakan bahwa ada 27 kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gresik. Peserta didik bisa memilih dua kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Bagi para atlet yang sudah memiliki kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah dengan pelatih masing-masing, sekolah memberikan kebebasan pada mereka untuk mengembangkan potensi diri mereka lebih maksimal lagi.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini wajib diikuti oleh peserta didik kelas X dan X pada tiap semester. Sedangkan untuk peserta didik kelas XII hanya dilaksanakan pada semester lima.

Strategi Pengawasan Peningkatan Prestasi Peserta Didik Melalui Bina Prestasi

Controlling (Pengawasan) sangat berperan penting dalam melihat apakah proses strategi yang digunakan berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan sasaran ataupun sebaliknya. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam *controlling* yaitu dengan cara mengamati, menilai, mengevaluasi, dan mengoreksi setiap langkah perencanaan apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana atau sebaliknya.

Menurut George R. Terry dikutip dari Sukarna (2011), mengatakan bahwa pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bila mana perlu melakukan perbaikan - perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard ukuran (Syahputra & Aslami, 2023)

Pengawasan program Bina Prestasi di SMAN 1 Gresik selalu dilakukan dengan melalui:

- 1 Pengamatan kehadiran peserta didik dalam pembimbingan melalui daftar hadir, kehadiran guru pembimbing, dan observasi lapangan dimana pendamping kurikulum ataupun kesiswaan terjun langsung melihat proses berjalannya bina prestasi tersebut.
- 2 Menilai hasil pembimbingan melalui tes tulis, proses bimbingan, hasil prestasi yang diraih dalam kompetisi.
- 3 Evaluasi berkala dilakukan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pada saat proses pembimbingan bina prestasi dan apakah program ini telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan bagaimana tindak lanjut yang akan dilakukan.

Dalam pengawasan ini, Tim Kerja bina prestasi akan membuat laporan secara berkala dan melaporkan hasilnya pada kepala sekolah untuk segera dilakukan analisa tindak lanjut yang dibutuhkan. Berikut adalah data jumlah peserta didik yang telah berkontribusi menyumbangkan prestasi baik akademik maupun non akademi. Data yang disajikan berdasarkan perolehan prestasi yang diperoleh setiap tahun ajaran.

Tabel 1.
Jumlah Peserta Didik Berprestasi

Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik Berprestasi	
	Akademik	Non Akademik
2020 - 2021	76	1
2021 - 2022	44	69
2022 - 2023	132	179
2023 - 2024	52	128

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, dan pembahasan bisa disimpulkan bahwa Strategi perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui bina prestasi di SMA Negeri 1 Gresik sangat efektif dan efisien untuk dilakukan dalam mencetak peserta didik yang berprestasi. Keberhasilan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui bina prestasi ini didukung dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program yang bagus dan konsisten dilakukan. Sehingga banyak prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik SMAN 1 Gresik ditingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., & Marsuki, M. (2023). Optimalisasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1327–1332. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5587>
- Arfin, & Anggraeni, L. D. (2017). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 1–9.
- Arifin, M. Z. (2022). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Ma' Arif Nu Garum Blitar. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 41. <https://jurnal.badrussholeh.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/308/292>
- Busthan, A. (2022). *FILSAFAT PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar Awal* (S. Gary (ed.); Pertama). Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Nabire.
- Kris Setyaningsih, Ibrahim Ibrahim, & Fitriana Devi. (2022). Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 198–211. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.1304>
- Ratnawulan, T., Rusmana, J., Yuningsih, Y., Ardiani, L., & Kusmiyati, N. (2023). Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. In M. Hidayat (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (3rd ed., Issue 1). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian. [https://repository.uninus.ac.id/231/1/Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.pdf](https://repository.uninus.ac.id/231/1/Manajemen%20Dan%20Kepemimpinan%20Kepala%20Sekolah.pdf)
- Riyanto, Yatim; Oktariyanda, T. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.

Winarsih, S. (2017). Konsep Pengembangan Bina Prestasi Man Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 137. [https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5\(2\).137-156](https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5(2).137-156)